

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mempunyai karakteristik tersendiri. Karakteristik tersebut berupa hakikat pembelajaran IPA yang merupakan sekumpulan konsep yang akan membentuk prinsip dan akan menjadi suatu teori (produk sains) yang di dalamnya mengajarkan cara kerja atau metode ilmiah (proses sains) dan terkandung sikap.

Belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Tanggung jawab belajar ada pada diri siswa, sedangkan guru bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat. Belajar bukan lagi merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi oleh guru ke dalam kepala seorang peserta didik. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan aktivitas siswa sendiri. Artinya belajar baru bermakna jika ada pembelajaran terhadap siswa. Siswa sebagai subjek didik harus secara aktif meraih dan memperoleh pengetahuan baru sesuai dengan minat, bakat perilaku dan norma-norma serta nilai-nilai yang berlaku (Suyono 2012:14).

Biologi merupakan salah satu cabang IPA yang mempelajari makhluk hidup dan gejala-gejala yang ditimbulkannya. Karakteristik biologi terdapat pada objek yang meliputi seluruh makhluk hidup, tema atau persoalan-persoalan dan metode ilmiah yang merupakan suatu cara kerja untuk mendapatkan fakta-fakta

tentang kehidupan dan alam. banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran biologi sebagai pelajaran menghafal dan sulit untuk dimengerti sehingga membuat siswa merasa kurang menarik untuk mengikuti pembelajaran (Zulaiha,2010:7).

Tujuan dari pembelajaran biologi adalah memahami konsep biologi, mengaitkan antar konsep serta mengaplikasikan konsep tersebut dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Banyaknya materi pembelajaran dan istilah latin dalam biologi yang harus diserap siswa dalam waktu terbatas, mengharuskan guru untuk mengembangkan metode pembelajaran agar pemahaman siswa sesuai dengan konsep yang ada. Namun, meskipun telah dilakukan pembelajaran dengan berbagai metode belum tentu hasilnya maksimal, seperti yang terjadi di SMP Plus Sunan Drajat Ajung Jember.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Plus Sunan Drajat Ajung Jember,dalam proses pembelajaran guru sudah mengaplikasikan beberapa metode pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tugas berkelompok dan berdiskusi. Penggunaan metode ini tampaknya belum menunjukkan hasil yang optimal, hal tersebut dilihat dari siswa ketika mengerjakan tugas dalam kelompok tidak semua siswa ikut berpartisipasi dan ketika mempresentasikan hasil diskusi siswa masih merasa tidak percaya diri. Selain itu, motivasi siswa dalam proses pembelajaran juga relatif rendah. Sebagian siswa cenderung bermain sendiri, tidak memperhatikan bahkan ada yang tidur saat guru menjelaskan pelajaran. Rendahnya motivasi siswa ini salah satu penyebabnya adalah rasa bosan karena kurang variatifnya proses pembelajaran

di kelas. Suasana belajar dan motivasi belajar yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap hasil belajar siswa.

Permasalahan selanjutnya adalah rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi dan melihat dokumen nilai yang ada, dari tingkat perkembangan hasil belajar biologi siswa kelas VII B kurang baik yaitu dibawah 70. Serta tingkat motivasinya rendah. Dalam setiap kegiatan-kegiatan tersebut, banyak siswa yang nilainya masih dibawah KKM, dimana KKM yang ditetapkan yaitu  $\geq 70$ , dimana siswa telah dikatakan tuntas secara individu belajarnya, apabila siswa telah mencapai nilai minimal  $\geq 70$  dari nilai maksimal 100, dan daya serap klasikal yaitu suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 70$  dari nilai maksimal 100.

Mengingat masih rendahnya perolehan nilai siswa dan banyaknya materi dalam pembelajaran biologi, maka perlu metode yang dapat mempermudah proses pembelajaran, yaitu metode *mind map*. Metode *mind map* dapat diartikan sebagai metode meringkas materi yang dipelajari dan menuangkanya dalam bentuk peta sesuai dengan pola yang ada dalam pikiran untuk mempermudah memahaminya. Metode ini dirancang untuk mengembangkan cara mencatat yang kreatif dan afektif (Buzan,2012:4 )

Dengan diterapkannya tehnik mencatat *mind map*, diharapkan motivasi belajar siswa kelas VIIB SMP Plus Sunan Drajat Ajung Jember dalam pembelajaran biologi dapat meningkat. Teknik mencatat *mind map* adalah sebuah teknik mencatat yang dikembangkan oleh Tony Buzan. Teknik mencatat *mind*

*map* dapat digunakan untuk mendesain ulang materi-materi pelajaran agar dapat diterima dan direkam dengan cepat oleh otak.

*Mind map* bersifat praktis karena hanya menggunakan kata kunci yang mempermudah mengingat sesuatu, dilengkapi dengan simbol-simbol atau gambar, dan warna, menarik perhatian mata, dan tidak membosankan. Oleh karena itu, teknik mencatat *mind map* ini cocok diterapkan pada materi pelajaran biologi. Hal ini dikarenakan karena teknik mencatat *mind map* dibuat dengan menggunakan peta pikiran, gambar, garis dan warna sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pada pelajaran biologi. Catatan dengan teknik *mind map* ini tidak membosankan karena melibatkan gambar dan warna, sehingga tidak membosankan seperti halnya pada catatan tradisional.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ambarsari (2012:8) berjudul “ pengaruh implementasi Model pembelajaran *Mind Map* pada konsep Gaya Untuk meningkatkan Kreatifitas Siswa” didapat bahwa hasil produk *mind map* yang merupakan nilai psikomotorik siswa baik pada pertemuan awal maupun pada pertemuan akhir juga mengalami peningkatan dengan dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu pada pertemuan awal sebesar 63,34 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 55.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada akhir siklus I terdapat peningkatan motivasi belajar siswa berdasarkan hasil lembar observasi dan angket. Rata-rata presentase lembar observasi motivasi belajar siswa meningkat sebesar 31,33% dari pra siklus sebesar 44,67% pada siklus I. Rata-rata prosentase angket motivasi belajar siswa meningkat sebesar 8,76% dari 68,67% menjadi 77,43%. Peningkatan rata-rata prosentase motivasi belajar siswa menunjukkan

bahwa ada perubahan tingkah laku siswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik.

Hasil belajar adalah seberapa jauh kemajuan belajar siswa dalam bentuk pengetahuan dan kemampuan lainnya yang telah dicapai oleh siswa pada akhir setiap semester, akhir tahun pelajaran atau akhir pendidikan. Menurut Suhardjono dalam Mahendrawati (2010: 35), faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah : 1) faktor pengaruh yang ada diluar kendali guru, misalnya : karakteristik dan latar belakang siswa, tujuan pembelajaran, kondisi dan mutu sarana-prasarana, 2) faktor yang sepenuhnya berada dalam kendali guru, yaitu metode mengajar dan evaluasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul, “ **Penerapan Teknik *Mind Map* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Ekosistem Siswa Kelas VII B SMP Plus Sunan Drajat Ajung Jember**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “Bagaimana penerapan teknik mind map dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi pada pokok bahasan Ekosistem siswa kelas VII-B SMP Plus Sunan Drajat Ajung Jember?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penerapan teknik mind map sebagai upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi pada pokok bahasan Ekosistem siswa kelas VII-B SMP Plus Sunan Drajat Ajung Jember.

## 1.4 Definisi Operasional

### 1.4.1 *Mind map*

*Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind map* adalah alternatif solusi yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran serta memudahkan siswa untuk dapat mengingat banyak informasi karena dengan *mind map* siswa cukup mengingat ide atau gagasan utama untuk dapat merangsang ingatan dengan mudah. *Mind map* merupakan sistem belajar dan berfikir yang menggunakan otak sesuai dengan cara kerja alamiah.

### 1.4.2 Motivasi belajar :

Motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar siswa. Peneliti mengukur motivasi belajar siswa menggunakan angket, angket tersebut di sebar kepada seluruh siswa. Angket tersebut di isi sesuai dengan pendapat dari masing-masing siswa. penyebaran angket tersebut di pantau dengan ketat dengan guru pembimbing dan observer, sehingga siswa tidak dapat mencontek satu sama lain.

### 1.4.3 Hasil belajar

adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dari seorang guru atau menerima pengalaman belajarnya tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif,afektif dan psikomotor yang peneliti ukur dengan menggunakan tes dan ulangan yang mencakup 3 ranah.

1. Ranah kognitif terdiri dari enam tingkatan yaitu: (Ketekunan dalam belajar (C1), Keaktifan dalam mengikuti pelajaran (C2), Semangat dalam mengikuti pembelajaran (C3), Timbulnya rasa ingin tahu (C4), Keuletan dalam menghadapi kesulitan (C5), mengevaluasi (C6). alat ukurnya adalah soal test dalam bentuk objektif dan essai.
2. Ranah afektif terdiri atas lima tingkatan (penerimaan jawaban atau reaksi (A1), memperhatikan (A2), menanggapi (A3), penilaian (A4), karakteristik atau nilai interaksi (A5)) dengan alat ukurnya berupa lembar observasi.
3. Ranah psikomotor terdiri atas enam tingkatan yaitu: (keterampilan dalam menggunakan alat (P1, keterampilan dalam dalam menggambar rantai makanan (P2, keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok (P3) dengan alat ukurnya lembar observasi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru biologi penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu metode belajar untuk memperbaiki hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan teknik *mind map* yang efektif dalam pembelajaran biologi.
3. Bagi siswa dengan menggunakan *mind map* dapat meningkatkan motivasi, bersifat kritis serta mampu menyerap pelajaran yang diberikan dengan lebih baik.
4. Bagi sekolah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan alternatif tentang penerapan teknik *mind map* dalam proses kegiatan belajar mengajar.

## 1.6 Ruang Lingkup

1. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind map*.
2. Hasil belajar yang di ukur berupa nilai yang diperoleh dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.
3. Sasaran dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-B SMP Plus Sunan Drajat Ajung Jember.
4. Materi yang diajarkan adalah Ekosistem.